

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari pengolahan deskriptif data serta analisis data dan hasil penelitian, mengenai pengaruh komunikasi interpersonal kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja guru di MAN 3 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal kepala madrasah di MAN 3 Medan menunjukkan hasil yang sangat memuaskan yaitu sangat sering dilakukan. Hal ini sesuai berdasarkan pengolahan data mengenai komunikasi interpersonal kepala madrasah, berdasarkan penyebaran kuesioner hasil penelitian secara deskriptif menunjukkan nilai minimum adalah 66, nilai maximum adalah 110, mean 98,571, median 105, modus 110 dan standar deviasi 13,752. Komunikasi interpersonal kepala madrasah dalam kategori sangat sering sebanyak 25 orang, sering sebanyak 5 orang, kadang-kadang sebanyak 3 orang, pernah sebanyak 7 orang, dan tidak pernah sebanyak 2 orang. Maka hasil analisa statistik deskriptif paling tinggi terletak pada rentang skor 102-110 dengan klasifikasi sangat sering. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa komunikasi interpersonal kepala madrasah sangat sering dilakukan.
2. Kinerja guru di MAN 3 Medan menunjukkan hasil yang sangat memuaskan yaitu sangat sering dilakukan. Hal ini sesuai berdasarkan pengolahan data mengenai kinerja guru, hasil penelitian secara deskriptif menunjukkan nilai minimum adalah 66, nilai maximum adalah 100, mean 92.738, median 96, modus 100 dan standar deviasi 8,494. kinerja guru dalam kategori sangat sering sebanyak 24 orang, sering sebanyak 8 orang, kadang-kadang sebanyak 6 orang, pernah sebanyak 3 orang, dan tidak pernah sebanyak 1 orang. Maka hasil analisa statistik deskriptif paling tinggi terletak pada rentang skor 94-100 dengan

klasifikasi sangat sering. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kinerja guru sangat sering (sangat baik)

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal kepala madrasah (X) terhadap peningkatan kinerja guru (Y) di MAN 3 Medan yaitu sebesar 51,1%. Nilai tersebut berarti bahwa sebesar 51,1% pengaruh komunikasi interpersonal kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja guru di MAN 3 Medan, dan sebesar 48,9% selebihnya terpengaruh oleh variabel lainnya yang tidak ditampilkan pada penelitian ini. Hal tersebut sejalan berdasarkan uji regresi sederhana yang dilakukan dengan ketentuan jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  dapat diartikan variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, dengan demikian diketahui bahwa nilai F hitung = 41.781 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat dikatakan ada pengaruh variabel Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah (X) terhadap variabel Kinerja Guru (Y). Dan juga berdasarkan hasil uji secara parsial (Uji T) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah (X) yaitu sebesar 6,464 pada nilai signifikansi sebesar 0,000. Adapun nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,021, sehingga dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $(6,464 > 2,021)$  pada nilai signifikansi  $(0,000 < 0,05)$ . Maka dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang disajikan dalam penelitian ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maksudnya ialah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah (X) terhadap Kinerja Guru (Y) di MAN 3 Medan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MAN 3 Medan, penulis menyarankan beberapa hal terkait dengan Pengaruh Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di MAN 3 Medan, sebagai berikut:

1. Kepala madrasah disarankan agar terus menerapkan komunikasi interpersonal yang efektif dengan memberikan kesempatan pada guru untuk dapat berkomunikasi secara aktif dapat melalui keterbukaan, memberikan empati, sikap positif, dukungan, dan kesamaan kepada guru-gurunya. Maka dengan demikian akan terbentuk hubungan dan suasana yang positif atau kondusif sehingga guru dapat meningkatkan kinerjanya.
2. Bagi guru sarannya agar meningkatkan kinerjanya selaku pendidik dengan menggunakan segala usaha ketika mengerjakan tugasnya supaya semakin terwujudnya sekolah yang unggul dan bermutu.
3. Bagi Peneliti lain, Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya peningkatan kinerja guru dipengaruhi oleh banyak faktor. Dengan demikian memperlihatkan hal itu bahwa masih adanya kemungkinan agar memakai variabel lain selain variabel pada penelitian ini untuk diuji di masa depan atau masa yang akan datang.